

Peran dan Upaya Yayasan Pendidikan Nonformal dalam Membangun Karakter dan Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini di Desa Paya Bakung, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara

Muhammad Arfin Ghuzali*¹, Husni Thamrin²

^{1,2}Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: ¹mhdarfinghuzali@gmail.com

Abstrak

Isu tentang anak saat ini sangat menarik di kalangan masyarakat. Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani. Dengan itu pendidikan formal saja tidaklah cukup untuk membentuk karakter anak. Masalah yang timbul terhadap anak rentan terhadap berperilaku menyimpang, kekerasan seksual maupun fisik. Penelitian ini sendiri ingin melihat Peran dan Upaya Yayasan Pendidikan Darussalam untuk Membangun Karakter dan Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini. Dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. melalui penelitian ini ditemukan hasil mengenai pembentukan karakter pada anak usia dini di Yayasan Pendidikan Darussalam di Desa Paya Bakung dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber bahwa strategi dalam pembentukan karakter yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Darussalam Desa Paya Bakung Kecamatan Hampan Perak sudah berjalan dengan baik dan berhasil membentuk karakter anak usia dini.

Kata kunci: *Membangun Karakter, Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini, Peran Yayasan*

Abstract

The issue of children today is very interesting in society. Education is a planned effort in the process of mentoring and learning for individuals to develop and grow into independent, responsible, creative, knowledgeable, healthy, and noble human beings, both seen from the physical and spiritual aspects. With that formal education alone is not enough to shape the character of children. Problems that arise in children are vulnerable to deviant behavior, sexual and physical violence. This research itself wants to see the Role and Efforts of the Darussalam Education Foundation to Build Character and Improve Early Childhood Ability. The method used in this research is descriptive research method with a qualitative approach. through this study found results regarding character formation in early childhood at the Darussalam Education Foundation in Paya Bakung Village by collecting data from various sources that the strategy in character building implemented at the Darussalam Education Foundation, Paya Bakung Village, Hampan Perak District has been going well and succeeded in forming early childhood character.

Keywords: *Building Character, Improve Early Childhood Ability, The Role Of The Foundation*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha merasa dan terencana untuk pencapaian suasana belajar dan proses pembelajaran agar para pelajar secara aktif pengembangan untuk potensi diri agar mendapatkan ketaatan pencapaian agama, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, ahklak yang baik serta keterampilan yang diperlakukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Kemdiknas, 2003). Karakter adalah tabiat, sifat, ahklak, ataupun kepribadian yang membedakan seseorang dengan yang lainnya, yaitu dalam menanganin suatu keadaan, bersikap, merespon dan berlisian (Fitriani, 2018).

Namun saja pendidikan formal merasa masi belum cukup efektif terutama dalam pendidikan karakter kemandirian. Pendidikan formal lebih mengutamakan pada pendidikan dan pengembangan

akademik pelajar. Oleh dikarenakan itu banyaknya lembaga-lembaga pendidikan non formal yang bangkit untuk melengkapi pendidikan formal. Salah satunya adalah Yayasan Pendidikan Darussalam yang merupakan Yayasan Pendidikan Nonformal Gratis yang berlokasi di Desa Paya Bakung, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Yayasan Pendidikan Darussalam yang merupakan Yayasan Pendidikan Nonformal sebagai institusi pendidikan untuk semua warga masyarakat agar bisa lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pendidikan formal. termasuk dalam hal meningkatkan pendapatannya melalui pembelajaran, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masalah-masalah pendidikan karakter anak serta kebutuhan akan pendidikan pada anak.

Yayasan Pendidikan Darussalam sebagai salah satu pendidikan non-formal yang berbentuk Sanggar Kegiatan Belajar yang berusaha untuk mengembangkan masyarakat dan anak-anak di Desa Paya Bakung. Masalah yang dihadapi oleh anak-anak di Desa Paya Bakung dari data yang dihimpun oleh pendiri Yayasan Pendidikan Darussalam adalah kurangnya informasi dan wadah untuk mengembangkan diri di tengah arus globalisasi. Selain itu tingkat pendidikan orang tua yang rendah dan kesibukan mencari nafkah membuat kurang pengawasan terhadap perkembangan kemandirian anak. Anak-anak tidak dibekali dengan pendidikan karakter yang baik padahal anak adalah agen pembangun bangsa yang wajib mempunyai karakter yang baik. Orang tua hanya mempercayakan anak pada pendidikan formal yang lebih menekankan kepada kecerdasan akademik.

Yayasan Pendidikan Darussalam menjadi suatu wadah yang memberikan perhatian dan penunton bagi anak-anak dalam membentuk kepribadian. Anak-anak yang kurang diperhatikan oleh orang tuanya bisa mengembangkan diri, menambah wawasan dan menjadi pribadi yang baik di Yayasan Pendidikan Darussalam globalisasi seperti sekarang anak-anak harus memiliki bekal yang cukup guna menghadapi tantangan dimasa depan. Anak-anak harus terampil dan kreatif untuk menjadi anak yang mandiri, karena anak yang mandiri dan memiliki karakter kuat adalah bibit terciptanya bangsa yang baik dimasa depan. Anak-anak harus dihindarkan dari kemunduran moral yang terjadi akibat penyerapan informasi yang kurang baik dan tidak adanya wadah untuk mengarahkan karakter anak.

Anak-anak yang menjadi anak didik di Desa Paya Bakung sebagian besar juga merupakan anak-anak yang mengenyam pendidikan formal yaitu anak usia 6-12 tahun. Namun karena kekurangan wadah untuk mengembangkan diri sehingga mereka juga mengikuti pendidikan nonformal di Yayasan Pendidikan Darussalam. Di Yayasan Pendidikan Darussalam anak-anak memperoleh banyak keterampilan dan diajarkan untuk menjadi anak yang kreatif. Yayasan Pendidikan Darussalam dibangun agar anak dan masyarakat desa bisa mengembangkan diri berdasarkan bakat dan minat tanpa tekanan dari siapapun. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Dan Upaya Kegiatan Pendidikan Nonformal Terhadap Membangun Karakter dan Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini di Desa Paya Bakung, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan (Sidiq,2019). Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu data primer dengan cara wawancara, observasi, dan observasi. Data sekunder deperoleh melalui studi sekunder dan studi lapangan.

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari penelitian ini diambil 1 informan utama yaitu guru yg mengajar di Yayasan Pendidikan Darussalam, Informan kunci yaitu ketua Yayasan Pendidikan Darussalam, dan informan tambahan kepala Desa Paya Bakung dan 3 anak yang belajar di Yayasan Pendidikan Darussalam. studi lapangan yaitu melakukan wawancara, yaitu proses pengumpulan data melalui tanya jawab dan diskusi kepada pihak responden dan informan dengan cara melakukan interaksi secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan mengenai

permasalahan yang diangkat. Wawancara yang digunakan peneliti yaitu metode wawancara semi struktur dengan tujuan untuk lebih mendalami pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti buat. Sehingga informasi yang didapatkan dari peserta didik lebih komprehensif dan sesuai dengan kesulitan yang dialami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci diketahui bahwa Pada tahun 2021 ini menjadi motivasi bagi Yayasan Pendidikan Darussalam untuk membangun karakter terhadap anak dan remaja melalui program Yayasan Pendidikan Darussalam. Dan akhirnya Yayasan Pendidikan Darussalam sendiri memilih anak-anak Kelurahan Desa Paya Bakung sebagai penerima manfaat program. Kenapa anak-anak Kelurahan Desa Paya Bakung yang mendapatkan/terpilih sebagai penerima manfaat program, ini membuat tidak ada lagi sarana prasarana ataupun wahana bermain bagi anak untuk bebas bereksresi sehingga anak tersebut meluapkannya yang negatif, juga Desa Paya Bakung dapat dilihat dengan kerawanannya yang dikarenakan sering terjadinya tindak kriminal.

Hal ini yang mengakibatkan anak-anak daerah Desa Paya Bakung secara otomatis rentan terhadap berperilaku menyimpang, seperti cabut sekolah, merokok, minum alkohol, narkoba, tawuran, dll. Yang dimana ini merupakan bentuk tingkah laku yang dianggap tidak sesuai, melanggar norma-norma umum, adat istiadat, hukum formal, atau tidak bisa diintegrasikan dalam pola tingkah laku umum. Dengan demikian Yayasan Pendidikan Darussalam memfokuskan untuk di pendidikan karakter bagi anak-anak dan berkomitmen menjadikan anak-anak Kelurahan Desa Paya Bakung sebagai penerima manfaat program melalui Yayasan Pendidikan Darussalam.

Pembentukan karakter anak yang dilakukan Yayasan Pendidikan Darussalam melalui program Yayasan Pendidikan Darussalam dengan menyediakan kegiatan-kegiatan positif dan kreatif seperti bahasa Inggris, dan nilai-nilai pendidikan karakter itu sendiri. Materi ini yang diberikan kepada anak-anak dalam membangun karakter mereka serta memberikan keterampilan yang dapat digunakan anak-anak tersebut. Melalui materi ini tersampaikan adanya nilai pendidikan karakter bagi anak karena stimulus-stimulus yang diberikan terhadap anak untuk membangun/mengarahkan anak kearah yang lebih baik lagi. Materi-materi ini yang memberikan pengetahuan (kognitif), sehingga anak bersikap (afektif) dan dapat diaplikasikan (psikomotorik).

3.1. Peran dan Upaya Yayasan Pendidikan Darussalam

Peran dan Upaya Yayasan Pendidikan Darussalam yang dimaksud berupa penyediaan sarana dan prasarana belajar untuk anak usia dini yang bertujuan untuk membangun karakter anak dimulai dari usia dini. Yayasan Pendidikan Darussalam dalam menjalankan program ini melalui pertemuan demi pertemuan dengan anak-anak penerima manfaat, seperti yang disampaikan informan kunci bahwa Yayasan Pendidikan Darussalam melihat saat anak-anak masuk di Yayasan Pendidikan Darussalam dimana mereka tidak percaya diri, masih malu-malu, ada rasa takut berkumpul dengan teman sebayanya, dan tidak berani mengungkapkan atau berpendapat, inilah yang dilihat pertama kali saat mereka masuk di Yayasan Pendidikan Darussalam.

Begitu juga dengan yang disampaikan informan tambahan dimana ia melihat keseharian anak-anak yang setelah pulang sekolah banyak bermain/berkumpul tidak karuan di lingkungan Kelurahan Desa Paya Bakung, disiplin yang tidak dimiliki anak-anak dengan banyaknya menghabiskan waktu untuk bermain dengan lupanya tugas-tugas yang seharusnya dilakukan, adanya sikap anak-anak satu sama lain yang sering terjadi selisih paham, terjadinya kibul-mengibuli, ejek-mengejek, tutur bahasa yang negatif, serta tidak bisanya anak-anak dalam menjaga lingkungannya dengan membuang sisa jajanan secara sembarangan.

Berikut peneliti sajikan pembahasan hasil penelitian empat nilai-nilai pendidikan karakter, diantaranya: peduli sosial, peduli lingkungan, gemar membaca dan disiplin. Yang mana berdasarkan data dan fakta yang sudah peneliti dapat dilapangan melalui wawancara dengan informan yang tentunya sudah menjadi pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh bisa lebih representatif.

1. Peduli sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara diketahui bahwa program Yayasan Pendidikan Darussalam memberikan dampak perubahan perilaku terhadap peduli sosial. Berikut dapat dilihat apa saja dampak dari program Yayasan Pendidikan Darussalam terhadap karakter anak pada nilai kepedulian sosial.

Dapat dilihat dari informan tambahan yang bernama Syifa, berdasarkan hasil wawancara ia mengatakan bahwa “ketika ada teman yang sakit saya berinisiatif mengajak teman-teman yang lain untuk mengumpulkan sukarela uang untuk menjenguk teman yang sedang sakit. Artinya ada dampak terhadap Syifa bahwa ia peduli dengan teman-temannya yang sakit”. Begitu dengan informan dua yang bernama Zahra yang mengatakan “saya lebih membuka diri dengan banyak berinteraksi dengan teman-teman yang membuat saya aktif dan sekarang lebih peduli serta lebih dekat sama masyarakat sekitar khususnya di gang rumah saya untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat”. Artinya ada dampak terhadap Zahra bahwa ia peduli dalam berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat.

Dan informan tiga bernama Alif yang mengatakan “sekarang kalau ada teman yang bermasalah saya bisa membantu itu sudah cukup.” Artinya ada dampak terhadap Alif bahwa ia peduli dengan membantu teman yang sedang bermasalah.

2. Peduli lingkungan

Peduli lingkungan adalah suatu bentuk kesadaran seseorang dan bertindak proaktif terhadap lingkungan alam sekitarnya, agar mencegah kerusakan alam dan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara diketahui bahwa program Yayasan Pendidikan Darussalam memberikan dampak perubahan perilaku terhadap peduli lingkungan. Berikut dapat dilihat apa saja dampak dari program Yayasan Pendidikan Darussalam terhadap karakter anak pada nilai kepedulian lingkungan. Dapat dilihat dari informan satu yang bernama Syifa, berdasarkan hasil wawancara ia mengatakan “bahwa sekarang suka mengingatkan teman saat buang sampah sembarangan dan saya sudah bisa membuang sampah pada tempatnya”. Artinya ada dampak terhadap Syifa bahwa ia peduli lingkungan dengan mengingatkan temannya untuk tidak membuang sampah sembarangan dan Syifa sudah bisa membuang sampah pada tempatnya.

Begitu juga dengan informan tambahan yang bernama Zahra yang mengatakan “sekarang saya lagi belajar memilah sampah di rumah dan juga saya sudah mengajak atau mengingatkan teman-teman di sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya walau tidak sesuai dengan kategori tong sampahnya”. Artinya ada dampak terhadap Zahra bahwa ia peduli lingkungan dengan memilah sampah yang ada di rumah dan Zahra sudah bisa mengajak teman-teman di sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya.

Dan informan tambahan bernama Alif yang mengatakan “sekarang bisa membuang sampah dapur rumah ke tempat pembuangan umum dan saya sudah bisa buang sampah jajanan saya sendiri ke tong sampah”. Artinya ada dampak terhadap Alif bahwa ia peduli lingkungan dengan membuang sampah runah ke tempat pembuangan umum dan Alif sudah bisa buang sampah jajanannya sendiri ke tong sampah.

3. Gemar membaca

Gemar membaca adalah suatu kebiasaan yang dapat menambah wawasan pengetahuan dari berbagai media baca, selain itu juga memiliki pengaruh baik lainnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara diketahui bahwa program Yayasan Pendidikan Darussalam memberikan dampak perubahan perilaku terhadap gemar membaca. Berikut dapat dilihat apa saja dampak dari program Yayasan Pendidikan Darussalam terhadap karakter anak pada nilai gemar membaca.

Dapat dilihat dari informan tambahan yang bernama Syifa, berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan bahwa ia “lebih memiliki waktu untuk mengerjakan tugas dan membaca walau tidak setiap hari”. Artinya ada dampak terhadap Syifa bahwa ia gemar membaca dengan meluangkan waktu walau

tidak setiap hari. Begitu dengan informan dua bernama Zahra yang mengatakan ia lebih “banyak waktu dirumah untuk belajar ngerjakan tugas dan membaca walaupun yang saya baca sebuah novel”. Artinya ada dampak terhadap Zahra bahwa ia gemar membaca dengan lebih banyak meluangkan waktu dirumah untuk membaca.

Dan informan tambahan bernama Alif yang berbeda dengan informan tambahan satu dan dua dimana Alif tidak merasakan perubahan perilaku gemar membaca seperti yang diungkapkannya “bahwa yang saya rasakan minat membaca saya kurang, karna saya membaca saat ada tugas sekolah aja itupun hanya sesekalidan hampir tidak pernah”. Artinya Alif tidak merasakan dampak gemar membaca dikarenakan tidak adanya meluangkan waktu untuk membaca.

1. Disiplin

Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara diketahui bahwa program Yayasan Pendidikan Darussalam memberikan dampak perubahan perilaku terhadap kedisiplinan. Berikut dapat dilihat apa saja dampak dari program Yayasan Pendidikan Darussalam terhadap karakter anak pada nilai disiplin. Dapat dilihat dari informan satu yang bernama Syifa, berdasarkan hasil wawancara ia mengatakan bahwa ia “sudah bisa mengatur waktu kegiatannya dan ia sudah tidak terlambat kesekolah”. Artinya ada dampak terhadap Syifa bahwa ia sudah lebih disiplin terlihat dengan sudah bisanya mengatur waktu kegiatan dan sudah tidak terlambat kesekolah lagi.

Begitu dengan informan tambahan kedua yang bernama Zahra yang mengatakan “saya lebih disiplin ketika ada janji atau pertemuan dengan orang saya bisa datang tepat waktu”. Artinya ada dampak terhadap Zahra bahwa ia lebih disiplin dalam hal bertemu atau janji dengan seseorang.

Dan informan tiga bernama Alif yang mengatakan “saya lebih disiplin karna sekarang saya sudah tidak telat lagi kalau kesekolah”. Artinya ada dampak terhadap Alif bahwa ia lebih disiplin dengan tidak terlambat kesekolah lagi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan mengenai pembentukan karakter pada anak usia dini di Yayasan Pendidikan Darussalam di Desa Paya Bakung dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber bahwa kegiatan non-formal yang di didirikan oleh Yayasan Pendidikan Darussalam Kecamatan Desa Paya Bakung sudah berperan dengan baik dan berhasil berupaya membentuk karakter serta meningkatkan kemampuan anak usia dini di Desa Paya Bakung. Yayasan Pendidikan Darussalam berhasil berperan dan berupaya dalam membentuk karakter anak di Desa Paya Bakung yang terlihat dari hasil wawancara dengan informan tambahan yaitu, 3 orang siswa penerima manfaat program ini yaitu, terlihat dari karakter di awal sebelum masuk ke Yayasan ini mereka belum berani untuk berbicara di depan umum dan tidak disiplin. Namun, setelah masuk dan belajar dalam program yang diadakan oleh Yayasan Pendidikan Darussalam, mereka sudah menjadi berani berbicara di depan umum, disiplin (sudah bisa membagi waktu belajar dan bermain).

Selain itu, peran dan upaya Yayasan Pendidikan Darussalam ini dapat dilihat melalui beberapa strategi yang dilakukan yaitu, keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, penciptaan suasana kondusif, integrasi dan internalisasi. Strategi pembentukan karakter tersebut diterapkan dalam pembelajaran, pembentukan karakter dengan peduli sosial, peduli lingkungan, gemar membaca dan disiplin, pengembangan budaya sekolah (kegiatan rutin/pembiasaan, kegiatan spontan, keteladanan, suasana yang kondusif, kedisiplinan), ekstrakurikuler dan kegiatan dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Umar Sidiq (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Fitriani, D. P. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas). *Jurnal Obsesi*, 15-16
- Husain, R. I., & Walangadi, H. (2021). Permainan Awuta, Ponti dan Kainje dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Kemdiknas. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Kementerian Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Yuliananingsih, H. R. (2021). Menggali Nilai- Nilai Karakter dalam Permainan Tradisional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1).